

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Karakter

Sebagaimana yang telah tertulis dalam Bab I Rumusan Masalah bahwa Tugas Akhir ini adalah membuat konsep cerita, sinopsis seperti yang telah diuraikan dalam Bab III serta karakter 2D yang dapat ditempatkan pada *environment* 3D. Pada bab ini akan dijelaskan lebih rinci tentang karakter yang terkait. Berikut gambar 4.1 – 4.9 adalah karakter-karakter yang ada dalam film animasi yang berjudul "The Postman Story":

1. Lui

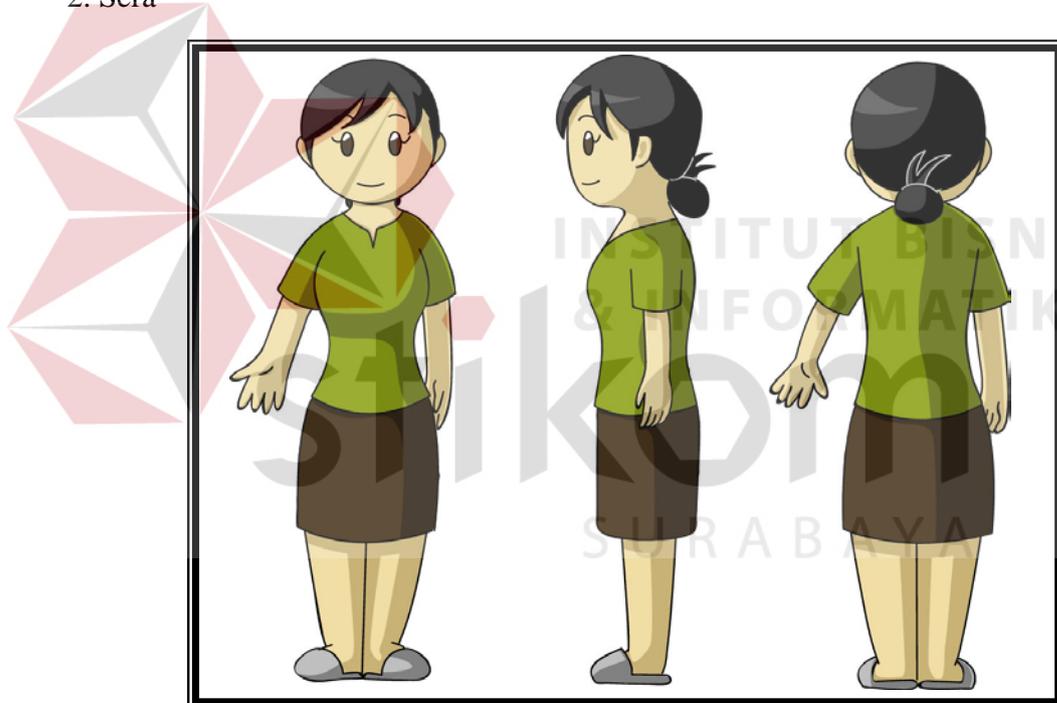


Gambar 4.1 Karakter Lui tampak depan, samping dan belakang

Lui merupakan karakter utama dalam film animasi *The Postman Story*. Lui adalah seorang pekerja keras dan penuh tanggung jawab. Lui sangat menyukai pekerjaannya, baik hati dan selalu murah senyum. Selain itu Lui juga sangat menyayangi keluarganya terutama putrinya, Rey.

Warna yang digunakan pada karakter ini adalah warna abu-abu dikarenakan mengadaptasi seragam tukang pos di Indonesia yang pada umumnya berwarna abu-abu atau jingga. Kumis yang diberikan juga untuk menambahkan kesan lebih tua dan berwibawa.

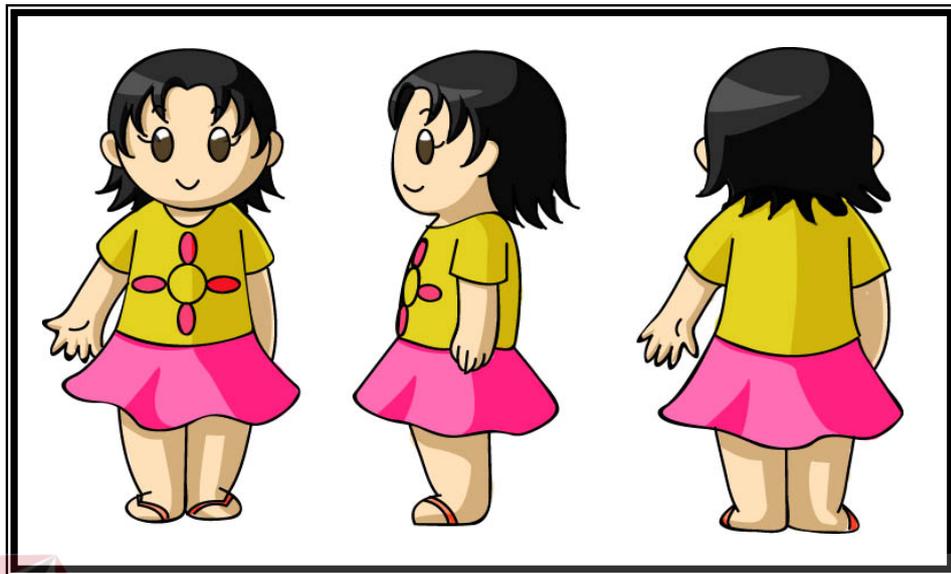
2. Sera



Gambar 4.2 Karakter Sera tampak depan, samping dan belakang

Sera adalah seorang yang penyayang dan penyabar. Selain itu Sera adalah istri dari Lui. Penampilan Sera terutama rambutnya dibuat bergelung untuk menampilkan kesan sederhana dan keibuan.

3. Rey

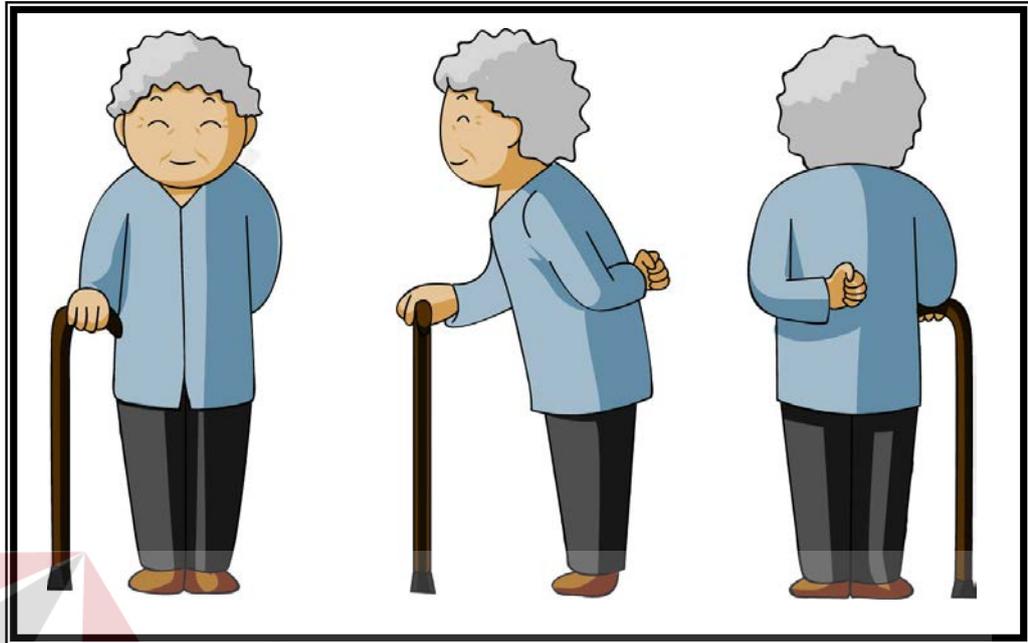


Gambar 4.3 Karakter Rey tampak depan, samping dan belakang

Rey adalah putri dari Lui dan Sera. Rey seorang anak yang ceria dan penuh semangat. Rey menyayangi keluarganya dan selalu menunggu ayahnya pulang bekerja setiap sore.

Desain Rey, terutama penampilannya, dibuat berambut pendek sebahu untuk menyesuaikan dengan sifatnya yang ceria dan bersemangat. Sedangkan dari segi pakaian menggunakan warna-warna cerah yang umumnya disukai oleh anak-anak serta desain yang sederhana namun manis.

4. Nenek

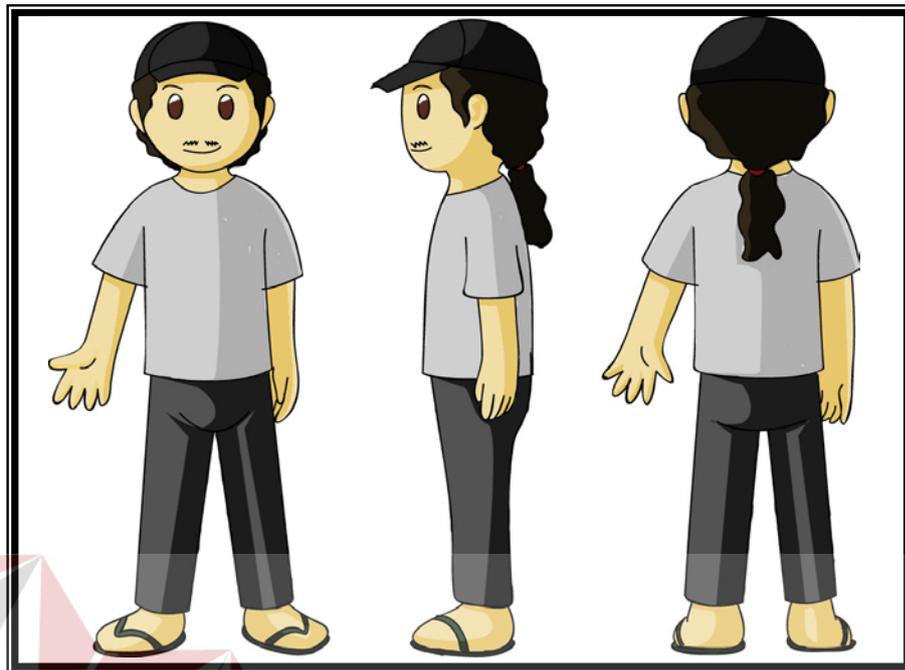


Gambar 4.4 Karakter nenek tampak depan, samping dan belakang

Karakter nenek yang meminta tolong pada Lui untuk mengantarkan surat ke Flower City adalah ibu dari karakter ibu muda serta nenek dari karakter gadis kecil yang tinggal di Flower City. Karena faktor usia lanjut nenek tersebut tidak kuat berjalan ke kantor pos untuk mengirimkan surat pada putri serta cucunya di kota. Kemudian nenek meminta tolong kepada Lui untuk mengantarkannya segera karena hari tersebut merupakan hari penting yaitu ulang tahun cucunya.

Desain nenek digambarkan menggunakan tongkat untuk menguatkan kesan orang tua yang berjalan lambat. Warna pakaian yang dikenakan juga menggunakan warna muda untuk menguatkan kesan tenang.

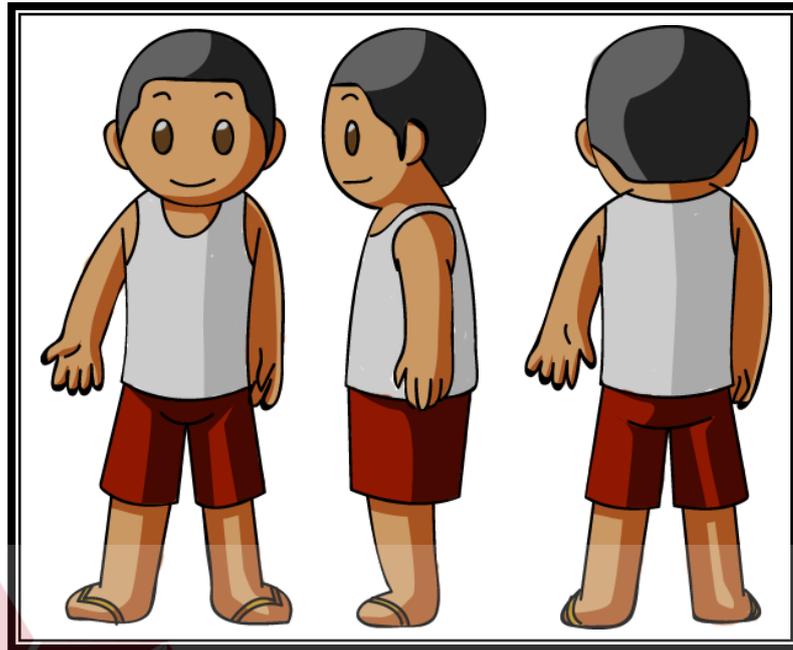
5. Penjual sayur



Gambar 4.5 Karakter penjual sayur tampak depan, samping dan belakang

Penjual sayur yang terpeleset jatuh saat hujan dan ditolong oleh Lui dalam perjalanannya ke Flower City. Karakter ini didesain menggunakan kaos dan celana panjang serta topi yang umumnya mayoritas dikenakan oleh penjual. Sedangkan rambut panjang terinspirasi dari beberapa penjual di kehidupan sehari-hari.

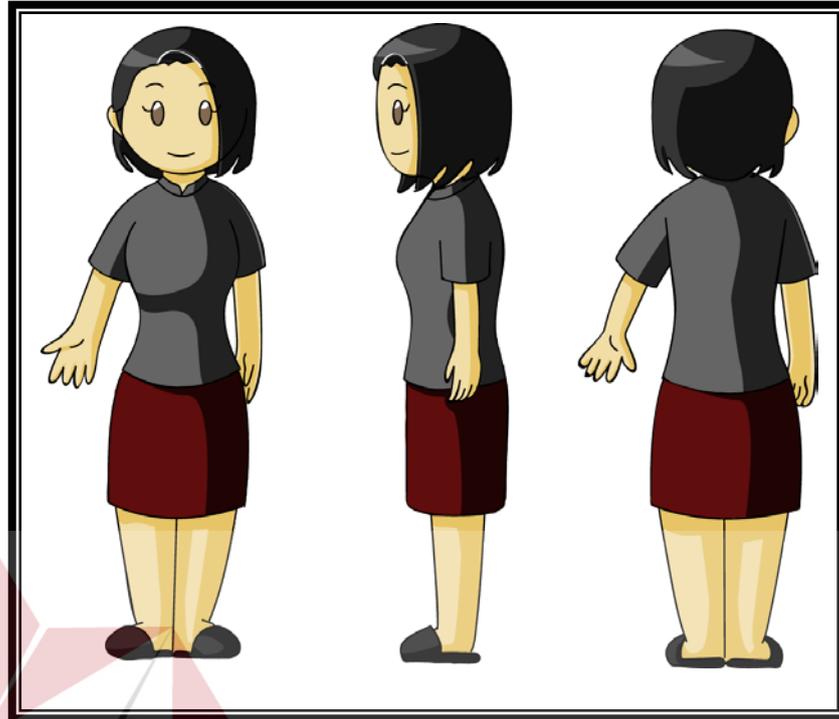
6. Anak tersesat



Gambar 4.6 Karakter anak tersesat tampak depan, samping dan belakang

Anak laki-laki yang ditemukan Lui tersesat di persimpangan jalan saat menuju ke Flower City. Desain karakter dibuat mengenakan pakaian kaos tanpa lengan, celana pendek serta berkulit gelap untuk memberikan kesan anak yang suka bermain di luar rumah dan mendukung kesan anak yang suka bertualang dan menjelajah yang pada akhirnya membuat dirinya tersesat.

7. Ibu tuna wicara

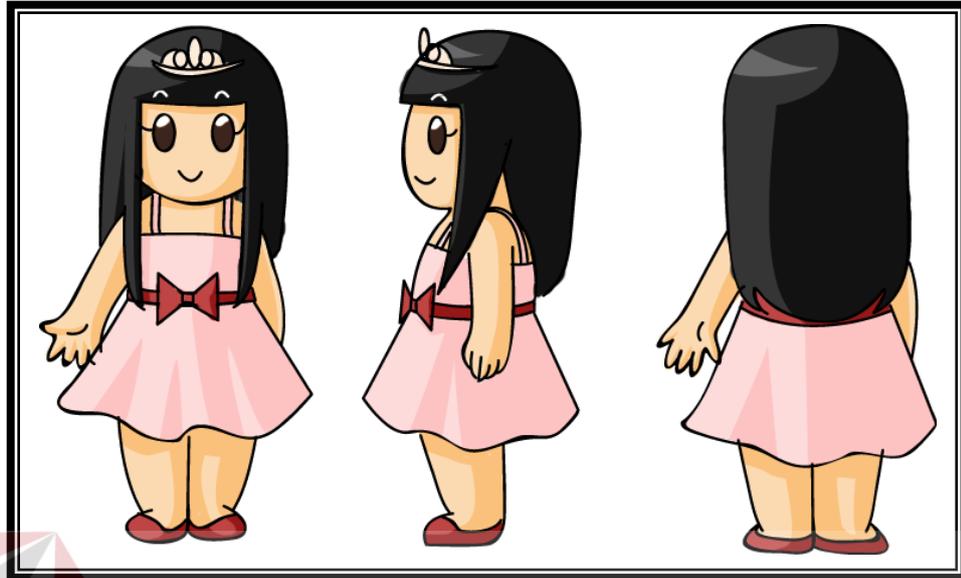


Gambar 4.7 Karakter ibu tuna wicara tampak depan, samping dan belakang

Ibu dari anak laki-laki tersesat yang ditemui Lui. Walaupun tidak bisa berbicara namun masih memahami apa yang dikatakan orang lain. Setelah Lui mengantarkan anak laki-laki yang tersesat pulang tak lama kemudian ibu tuna wicara menyusul Lui bersama putranya dan meminjamkan sepeda kepada Lui.

Jika dilihat dari segi penampilan hampir sama dengan penampilan Sera karena juga ingin menampilkan kesan sederhana.

8. Gadis kecil

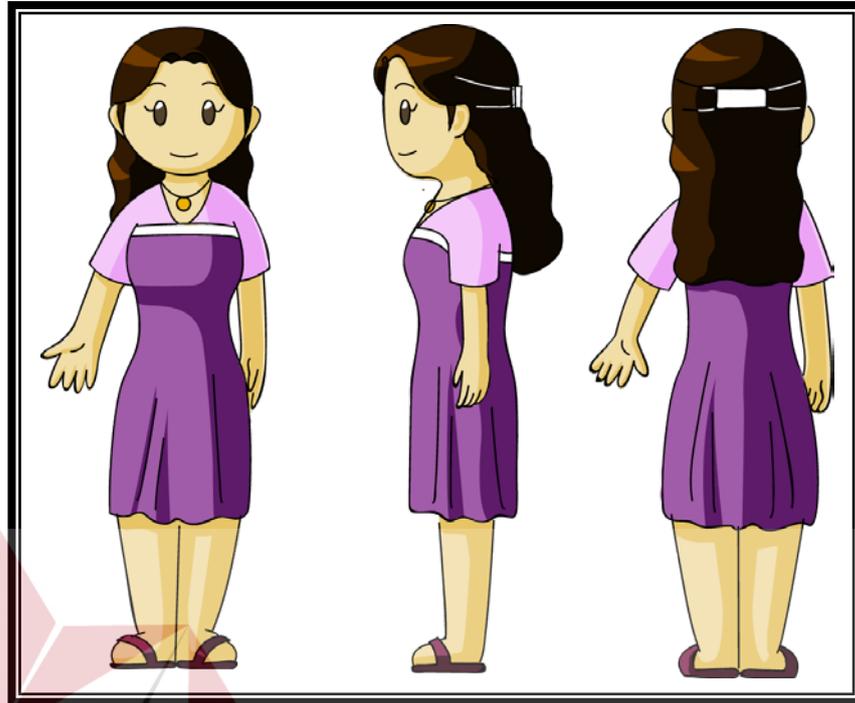


Gambar 4.8 Karakter gadis kecil tampak depan, samping dan belakang

Seorang gadis yang baik hati dan putri dari karakter ibu muda serta cucu dari karakter nenek. Gadis kecil ini berulang tahun bersamaan dengan Rey. Saat Lui berpamitan pulang gadis kecil ini memberikan salah satu hadiahnya kepada Lui sebagai ucapan terima kasih.

Desain karakter dibuat mengenakan gaun serta tiara seperti seorang putri yang pada umumnya dikenakan oleh gadis kecil yang sedang berulang tahun. Sedangkan warna merah muda yang digunakan untuk memberikan kesan feminim pada karakter.

9. Ibu muda



Gambar 4.9 Karakter ibu muda tampak depan, samping dan belakang

Seorang ibu muda yang sopan dan baik hati serta ibu dari karakter gadis kecil dan putri dari karakter nenek. Setelah menerima surat yang diantarkan oleh Lui, ibu muda tersebut menawarkan Lui untuk beristirahat sejenak karena mengetahui Lui berasal dari desa yang jauh dari tempat tinggalnya.

Desain karakter ini dibuat sedikit lebih mewah daripada yang karakter Sera maupun karakter ibu tuna wicara untuk memberikan kesan wanita yang hidup di kota yang lebih maju dari pada desa.

4.2 Treatment

Setelah pembuatan karakter pada proses pra produksi maka tahap selanjutnya adalah membuat *treatment* untuk menentukan *setting* tempat dan waktu serta gambaran sederhana dari *scene* dalam animasi. Seperti yang telah diuraikan pada sepenggal *treatment* dalam Bab III, berikut adalah *treatment* keseluruhan dalam proses pra produksi dalam film animasi The Postman Story:

1) OUTDOOR. Pemandangan Greenville. Sore

Greenville adalah sebuah desa yang dikelilingi oleh bukit yang berhiaskan pohon-pohon cemara.

2) OUTDOOR. Pemandangan Perumahan Greenville. Sore

Penduduk desa adalah orang yang ramah serta ada pula orang-orang yang pekerja keras.

3) OUTDOOR. Jalan Desa Greenville. Sore

Lui adalah salah satu pekerja keras tersebut. Lui adalah seorang tukang pos. tampak Lui sedang mengayuh sepedanya.

4) OUTDOOR. Jalan Desa Greenville. Sore

Lui mengambil surat di dalam tasnya dan melihat alamat yang tertera di amplop.

5) OUTDOOR. Depan Rumah Salah Satu Penduduk. Sore

Lui menghentikan laju sepedanya. Dia memarkirkan sepedanya dan menghampiri orang yang sedang menyiram tanaman di halaman rumah yang dituju Lui.

6) OUTDOOR. HALAMAN RUMAH SALAH SATU PENDUDUK DESA.**SORE**

Lui menyerahkan surat yang dibawanya kepada orang tersebut.

7) OUTDOOR. PEMANDANGAN DESA GREENVILLE. SORE

Matahari sudah mulai tenggelam. Langit sore yang kemerahan menghiasi desa tersebut.

8) OUTDOOR. HALAMAN RUMAH LUI. SORE

Lui yang telah menyelesaikan pekerjaannya membuka pintu pagar rumahnya.

Lui menatap istrinya, Sera, dan putrinya, Rey, yang menyambut kepulangannya.

9) INDOOR. RUANG MAKAN DAN DAPUR. MALAM

Lui bercanda dengan putrinya selagi Sera sedang menyiapkan makan malam.

10) INDOOR. KAMAR LUI. PAGI

Lui bersiap-siap untuk berangkat kerja. Dia sedang merapikan seragamnya di depan cermin kemudian melihat kalender yang tergantung di samping cermin.

Tanggal 11 yang ditandainya merupakan hari ulang tahun Rey dan tanggal itu adalah hari ini.

11) INDOOR. RUMAH LUI. PAGI

Lui mengecup kening istrinya dan berpamitan untuk berangkat kerja.

12) OUTDOOR. DEPAN KANTOR POS. PAGI

Beberapa penduduk melakukan kegiatan mereka di pagi hari. Ibu-ibu tampak sehabis berbelanja maupun baru berangkat untuk berbelanja. Pedagang pun mulai memanggul dagangannya berkeliling desa.

13) INDOOR. LORONG KANTOR POS. PAGI

Lui berjalan memasuki kantor pos dan menyapa rekan kerjanya yang akan berangkat bertugas.

14) INDOOR. RUANG PENGAMBILAN SURAT. PAGI

Lui menyapa rekan kerjanya yang bertugas membagikan surat kepada tukang pos untuk diantarkan. Lui mengambil surat yang sudah dibagikan dan berpamitan.

15) OUTDOOR. JALAN DESA GREENVILLE. PAGI

Lui mengayuh sepeda dinasnya dan mulai berkeliling desa untuk mengantarkan surat-surat tersebut.

16) OUTDOOR. DEPAN RUMAH-RUMAH PENDUDUK. PAGI

Lui menghampiri rumah-rumah penduduk dan menyerahkan surat yang ditujukan kepada mereka.

17) OUTDOOR. DEPAN RUMAH SALAH SATU PENDUDUK. SIANG

Lui yang bersemangat menjalankan tugasnya tanpa dia sadari surat di tas sepedanya telah habis.

18) OUTDOOR. HALAMAN KANTOR POS. SIANG

Lui yang telah menyelesaikan bagiannya bergegas kembali ke kantor pos. Dia memarkirkan sepedanya di tempat parker sepeda.

19) INDOOR. KANTOR POS. SIANG

Setelah Lui melaporkan tugasnya yang telah selesai, dia berpamitan dengan rekan-rekan kerjanya.

20) OUTDOOR. JALAN DESA. SIANG

Lui melangkahhkan kakinya menuju took hadiah untuk membelikan hadiah kejutan Rey. Namun tiba-tiba ada yang memanggilnya yang ternyata seorang nenek.

21) OUTDOOR. DEPAN PERTOKOAN. SIANG

Lui menghampiri nenek tersebut dan menanyakan apa keperluannya. Ternyata nenek tersebut meminta tolong untuk mengantarkan surat ke Flowercity yang jauh dari Greenville. Awalnya Lui merasa ragu namun dia merasa bertanggung jawab sebagai tukang pos dan Lui bersedia mengantarnya.

22) OUTDOOR. JALAN MENUJU KOTA. SIANG

Saat Lui sedang berjalan menuju kota tiba-tiba hujan turun. Lui pun segera berlari mencari tempat berteduh.

23) OUTDOOR. POS JAGA. SIANG

Lui akhirnya menemukan tempat berteduh. Menunggu hujan yang tak kunjung reda membuatnya lapar. Lui mengeluarkan bekal makannya namun tanpa sengaja terjatuh dari tangannya dan jatuh berserakan. Lui tampak kecewa. Tak lama kemudian Lui melihat pedagang sayur yang terjatuh dari sepedanya. Dengan segera Lui menghampirinya dan menolongnya serta mengajaknya berteduh. Sebagai rasa terima kasih, pedagang tersebut memberikan roti kepada Lui.

24) OUTDOOR. JALAN MENUJU KOTA. SIANG

Hujan akhirnya reda dan Lui berpamitan kepada pedagang tersebut. Saat tiba di persimpangan jalan Lui melihat seorang anak lelaki menangis. Ternyata anak

tersebut tersesat. Lui pun mengantar anak lelaki tersebut pulang ke rumahnya yang ada di Cermaiville

25) OUTDOOR. CERMAIVILLE. SIANG

Lui mengantarkan anak tersebut hingga sampai ke rumahnya. Tampak ibunya sangat khawatir dan berterima kasih kepada Lui karena telah mengantarkan putranya. Lui baru menyadari jika ibu anak tersebut seorang tuna wicara. Lui pun berpamitan untuk melanjutkan perjalanannya.

26) OUTDOOR. PERSIMPANGAN JALAN. SORE

Sore mulai menjelang. Lui tampak ragu untuk mengantarkan surat tersebut. Wajah Rey terbayang di pikirannya. Akhirnya Lui memutuskan untuk pulang dan mengantarkan surat tersebut esok hari. Namun sekali lagi Lui menatap surat tersebut dan terbayang wajah si nenek. Lui menghentikan langkahnya. Lui sudah menjadi tanggung jawabnya mengantar surat dan surat tersebut harus sampai pada tujuan. Lui pun berbalik dan berlari ke arah kota. Tiba-tiba Lui melihat anak lelaki yang tersesat tadi menghampirinya sambil membawa sepeda dengan ibunya. Ternyata mereka berniat untuk meminjamkan sepeda mereka agar Lui dapat melanjutkan perjalanan ke kota. Lui pun berterima kasih dan mulai mengayuh sepedanya.

27) OUTDOOR. TERAS RUMAH LUI. SORE

Rey sedang duduk menunggu kepulangan ayahnya. Tampak wajahnya sedih karena ayahnya tidak pulang tepat waktu. Sera yang melihat Rey bersedih menghampirinya dan berkata ayahnya akan segera pulang dan membawakan kejutan untuknya. Rey pun kembali tersenyum.

28) OUTDOOR. JALAN DI FLOWERCITY. MALAM

Lui baru sampai di Flowercity dan hujan turun lagi. Dia pun mulai memperhatikan rumah-rumah yang berjejer dan mencari alamat yang tertera di surat tersebut.

29) OUTDOOR. TERAS RUMAH. MALAM

Lui akhirnya berhasil menemukannya. Rumah tersebut sederhana dengan lampu serta balon warna-warni menghiasi pintunya. Saat Luisempat ragu saat mendengar suara anak-anak kecil dari dalam namun setelah memastikan alamatnya benar, Lui mengetuk pintunya. Muncul seorang gadis kecil memakai gaun dan tiara membukakan pintu. Lui meminta gadis kecil tersebut untuk memanggil ibunya. Tak lama kemudian ibu gadis kecil tersebut muncul dan Lui menyerahkan surat dari nenek.

30) OUTDOOR. HALAMAN RUMAH. MALAM

Lui pun berpamitan. Saat ibu tersebut mengetahui Lui berasal dari desa yang jauh, dia menawari Lui untuk beristirahat sejenak sambil menunggu hujan reda tetapi Lui menolak dengan sopan. Namun tiba-tiba putri ibu tersebut menarik tangan Lui dan Lui pun tidak bisa menolak.

31) INDOOR. RUANG TAMU. MALAM

Lui duduk beristirahat. Dia melihat ruangan yang ada di seberang tempatnya dan melihat sebuah pesta ulang tahun. Lui teringat pada Rey dan wajahnya berubah sedih.

32) OUTDOOR. HALAMAN RUMAH. MALAM

Hujan sudah reda. Lui pun berpamitan pulang. Namun tiba-tiba gadis kecil tersebut menyusulnya dan memberikan salah satu hadiahnya kepada Lui.

33) INDOOR. KAMAR REY. MALAM

Akhirnya Lui tiba di rumah larut malam dan mendapati Rey tertidur sambil masih mengenakan topi buatannya. Lui menyelimuti Rey dan mengecup keningnya. Hadiah dari gadis kecil di Flowercity tersebut diletakkannya di samping Rey sebagai hadiah ulang tahunnya.

34) OUTDOOR. HALAMAN RUMAH LUI. PAGI

Esoknya pesta perayaan ulang tahun Rey diselenggarakan. Rey meniup lilin di atas kue ulang tahunnya dengan wajah gembira. Tamu-tamu yang hadir pun bertepuk tangan.

4.3 Storyboard

Pembuatan *treatment* yang telah selesai akan divisualisasikan dalam bentuk *storyboard* untuk membentuk gambaran yang jelas dalam setiap *scene* serta untuk menentukan sudut pengambilan gambar. Dalam pembuatan *storyboard* terkadang terjadi perubahan dalam beberapa *scene* untuk menyesuaikan waktu dan kelangsungan cerita. Berikut adalah *storyboard* yang telah mengalami beberapa perubahan saat proses pra produksi film animasi *The Postman Story*:

Tabel 4.1 *Storyboard* film animasi The Postman Story

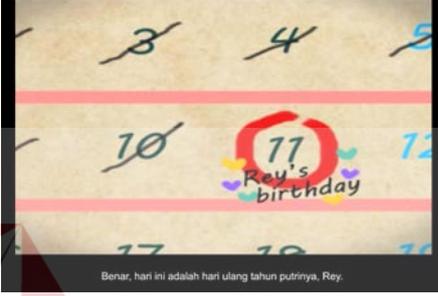
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari Terlihat pemandangan desa serta bertuliskan Greenville.</p>		<p>Suara burung serta narasi. Backsound lagu</p>
<p>Ext. siang hari Terlihat suasana Greenville yang nyaman dan damai.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Terlihat Lui sedang mengendarai sepeda di jalan.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Lui mengambil surat dari dalam tasnya dan melihat alamatnya.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari</p> <p>Terlihat sepeda berhenti dan Lui berjalan ke arah rumah.</p>	 <p>Dan karena kecintaannya pada pekerjaannya, dia tidak pernah mengeluh saat melakukan tugasnya sebagai pengantar surat.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Pemilik rumah menoleh ke arah Lui.</p>	 <p>Dia telah mengantarkan surat ke banyak tempat dan tujuan, dan tidak ada seorang pun di desa yang tidak mengenal Lui.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Lui menyerahkan surat kepada pemilik rumah.</p>	 <p>Senyum yang tidak pernah lepas dari wajahnya dan sikapnya yang ramah membuatnya disukai oleh banyak orang.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Pemandangan Greenville.</p>	 <p>Senyum yang tidak pernah lepas dari wajahnya dan sikapnya yang ramah membuatnya disukai oleh banyak orang.</p>	<p>Backsound suara burung dan jangkrik serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari Halaman rumah Lui, Lui membuka pagar rumah.</p>	 <p>Selain kecintaannya pada pekerjaannya, dia juga mencintai keluarga kecilnya.</p>	<p>Backsound suara burung dan jangkrik serta narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Halaman rumah Lui, Rey dan Sera menyambut keulangannya.</p>	 <p>Dia mempunyai seorang istri bernama Sera dan juga seorang putri bernama Rey.</p>	<p>Backsound suara burung dan jangkrik serta narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Halaman rumah Lui, Lui mengangkat Rey tinggi-tinggi.</p>		<p>Backsound suara burung dan jangkrik serta narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Rumah Lui tampak depan.</p>		<p>Backsound suara burung dan jangkrik serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. malam hari Rumah Lui tampak depan</p>		<p>Backsound lagu dan jangkrik serta narasi.</p>
<p>Int. dapur Sera menyiapkan makan malam.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. ruang makan Lui dan Rey sedang mengobrol.</p>	 <p><small>Dia selalu bercanda dengan putrinya sambil menunggu masakan istrinya matang.</small></p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. ruang makan Rey sedang makan dengan mulut belepotan..</p>	 <p><small>Dia selalu bercanda dengan putrinya sambil menunggu masakan istrinya matang.</small></p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. ruang makan</p> <p>Lui dan Sera tersenyum melihat tingkah Rey dan Lui membersihkan mulut Rey.</p>	 <p>Kebahagiaannya adalah melihat keluarganya selalu tersenyum bersamanya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. pagi hari</p> <p>Rumah Lui tampak depan.</p>	 <p>Hari berikutnya, Lui terlihat sedang merapikan pakaiannya di depan cermin.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. pagi hari</p> <p>Kamar Lui</p> <p>Lui sedang bersiap untuk bekerja.</p>	 <p>Hari berikutnya, Lui terlihat sedang merapikan pakaiannya di depan cermin.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. pagi hari</p> <p>Lui melirik kalender di sebelah cermin.</p>	 <p>Di samping cermin terdapat sebuah kalender.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. pagi hari Lui melihat kalender.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. pagi hari Lui melihat tanggal di kalender yang diberi tanda.</p>	 <p>Bener, hari ini adalah hari ulang tahun putrinya, Rey.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Lui menerima bekal yang dibuatkan Sera dan mengecup keningnya sebelum berangkat.</p>	 <p>Dan itulah sebabnya Lui bersemangat untuk bekerja lebih awal jadi dia akan mempunyai waktu membeli hadiah untuk Rey seputang bekerja.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. pagi hari Depan kantor pos.</p>	 <p>Dan itulah sebabnya Lui bersemangat untuk bekerja lebih awal jadi dia akan mempunyai waktu membeli hadiah untuk Rey seputang bekerja.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. pagi hari Dalam kantor pos.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. pagi hari Dalam kantor pos. Lui menyapa salah satu rekan kerjanya.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. pagi hari Dalam kantor Lui menyapa rekannya yang bertugas membagikan surat yang dikirimkan.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. pagi hari Dalam kantor Setelah menerima bagian surat Lui siap untuk bekerja.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. pagi hari Jalanan di Greenville Lui mengayuh sepeda dinasnya.</p>	 <p>Lui berjalan ke halaman kantor pos untuk mengambil sepedanya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. pagi hari Jalanan di Greenville Lui disapa oleh salah satu penduduk.</p>	 <p>Dengan penuh semangat, Lui memulai harinya mengantar surat-surat.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi serta suara sapi.</p>
<p>Ext. pagi hari Depan rumah penduduk Lui mengetuk pintu rumah.</p>	 <p>Satu per satu surat diantarkan dan senyum tidak pernah lepas dari wajahnya untuk orang-orang yang dijumpainya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. pagi hari Depan rumah penduduk Lui menyerahkan surat pada pemilik rumah.</p>	 <p>Satu per satu surat diantarkan dan senyum tidak pernah lepas dari wajahnya untuk orang-orang yang dijumpainya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. pagi hari Depan rumah salah satu penduduk Lui menyerahkan surat.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Jalanan di Greenville Walaupun melelahkan tapi Lui tetap semangat.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Depan rumah salah satu penduduk Lui menyerahkan surat.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Depan rumah salah satu penduduk. Lui menyerahkan surat.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari</p> <p>Depan rumah salah satu penduduk</p> <p>Lui memeriksa tas surat.</p>	 <p>Tanpa dia sadari, surat-surat yang ada di dalam tas sepedanya telah habis.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Depan rumah salah satu penduduk</p> <p>Ternyata surat yang harus dikirimnya sudah habis. Lui kembali ke kantor.</p>	 <p>Tanpa dia sadari, surat-surat yang ada di dalam tas sepedanya telah habis.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Tempat parker sepeda</p> <p>Lui memarkirkan sepeda dinasnya.</p>	 <p>Lui bergegas kembali ke kantornya untuk mengembalikan sepeda, berpamitan pada yang lain dan segera pergi mencari hadiah untuk putrinya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. siang hari</p> <p>Dalam kantor pos</p> <p>Setelah menyerahkan laporan Lui berpamitan pada rekan-rekan kerjanya.</p>	 <p>Lui bergegas kembali ke kantornya untuk mengembalikan sepeda, berpamitan pada yang lain dan segera pergi mencari hadiah untuk putrinya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. siang hari</p> <p>Dalam kantor pos</p> <p>Lui berpamitan dan bergegas ke toko hadiah.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Jalanan di Greenville</p> <p>Lui bergegas ke toko hadiah.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Jalanan di Greenville</p> <p>Lui bergegas ke toko hadiah.</p>	 <p>Lui berjalan menuju toko hadiah. Dia telah memutuskan hadiah yang akan dibelinya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Jalanan di Greenville</p> <p>Lui sudah memutuskan hadiah yang ingin dibeli.</p>	 <p>Lui berjalan menuju toko hadiah. Dia telah memutuskan hadiah yang akan dibelinya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari</p> <p>Daerah pertokoan</p> <p>Lui mendengar seseorang memanggilnya.</p>	 <p>Saat dia sedang berjalan, dia mendengar seseorang memanggilnya di kejauhan.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Daerah pertokoan</p> <p>Lui mencari arah suara.</p>	 <p>Saat dia sedang berjalan, dia mendengar seseorang memanggilnya di kejauhan.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Daerah pertokoan</p> <p>Lui menemukan arah suara.</p>	 <p>Setelah mengetahui arah datangnya suara, Lui menghampiri orang yang memanggilnya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Daerah pertokoan.</p> <p>Lui melihat seorang nenek melambai padanya.</p>	 <p>Ternyata orang itu adalah seorang nenek.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Lui menghampiri si nenek.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Si nenek menyerahkan surat kepada Lui.</p>	 <p data-bbox="730 1003 943 1021">Dia menyerahkan sebuah surat kepada Lui.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Lui sedikit bingung.</p>	 <p data-bbox="786 1384 879 1402">Lui sedikit bingung.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Si nenek meminta tolong pada Lui untuk mengantarkan surat tersebut hari ini.</p>	 <p data-bbox="663 1760 1018 1778">Nenek tersebut meminta tolong padanya untuk mengantar surat ini hari ini.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

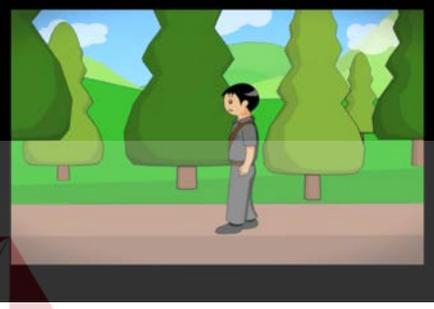
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Lui melihat alamat pada surat.</p>	 <p>Lui membaca alamat tujuan dan cukup terkejut.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Ternyata alamat tersebut di kota yang cukup jauh dari Greenville.</p>	 <p>Karena alamat tersebut cukup jauh.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Lui sedikit bimbang.</p>	 <p>Kebimbangan muncul di hatinya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Akhirnya Lui bersedia mengantar surat tersebut.</p>	 <p>Lui menunjukkan kesediaannya mengantar surat tersebut.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari Daerah pertokoan Nenek tersebut tampak lega.</p>	 <p>Dan nenek itu tampak lega.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Jalanan di luar Greenville Lui mulai berjalan menuju Flower city kemudian tiba-tiba hujan.</p>	 <p>Lui baru saja keluar dari desa, tiba-tiba turun hujan.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Jalanan di luar Greenville Lui berlari mencari tempat berteduh.</p>	 <p>Tak lama kemudian Lui melihat tempat berteduh dan berteduh di bawahnya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk di pinggir jalan Lui berteduh sambil menunggu hujan reda.</p>	 <p>Tak lama kemudian Lui melihat tempat berteduh dan berteduh di bawahnya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

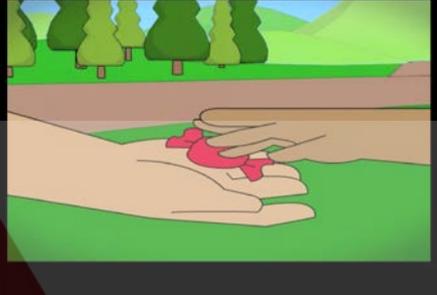
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Selama menunggu Lui merasa lapar.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Lui mengambil bekal makannya dan tanpa sengaja terlepas dari tangannya.</p>		<p>Backsound lagu dan dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Bekal Lui pun berserakan.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Lui tampak kecewa.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Lui menunggu hujan reda.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Jalanan di luar Greenville Seorang penjual sayur tiba-tiba terpeleset dan jatuh dari sepeda.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Lui terkejut melihatnya.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Depan gubuk pinggir jalan Lui bergegas berlari menuju si penjual sayur.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari Depan gubuk pinggir jalan Lui membantu penjual itu untuk berdiri.</p>	 <p>Melihat itu Lui segera menghampirinya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Mereka berdua berteduh sambil menunggu hujan reda.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Penjual tersebut membagi roti bekalnya pada Lui sebagai ucapan terima kasih.</p>	 <p>Tak disangka, pedagang tersebut memberinya roti dan berterima kasih karena telah menolongnya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari Gubuk pinggir jalan Mereka berdua menikmati roti sambil menunggu hujan reda.</p>	 <p>Tak disangka, pedagang tersebut memberinya roti dan berterima kasih karena telah menolongnya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari</p> <p>Depan gubuk pinggir jalan</p> <p>Setelah hujan reda mereka berpamitan dan berpisah jalan.</p>	 <p>Setelah hujan berhenti, Lui berpamitan dan memutuskan untuk melanjutkan perjalanan.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Jalan di luar Greenville.</p> <p>Lui melanjutkan perjalanan.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui tiba di persimpangan antar desa dan melihat seorang anak kecil.</p>	 <p>Setelah itu dia melihat seorang anak kecil menangis di bawah pohon di persimpangan antara dua desa.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui melihat anak laki-laki yang terduduk memeluk lutut di bawah pohon.</p>	 <p>Setelah itu dia melihat seorang anak kecil menangis di bawah pohon di persimpangan antara dua desa.</p>	<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui heran tidak melihat ada anak kecil yang sedang bermain di sekitar.</p>	 <p>Dia penasaran karena tidak ada anak-anak yang sedang bermain.</p>	<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Bawah pohon</p> <p>Anak tersebut masih menangis sambil memeluk lutut.</p>	 <p>Dia penasaran karena tidak ada anak-anak yang sedang bermain.</p>	<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Bawah pohon</p> <p>Lui menghampiri anak tersebut.</p>	 <p>Lui memutuskan untuk menghampiri anak lelaki tersebut dan bertanya apa yang membuatnya menangis.</p>	<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Bawah pohon</p> <p>Anak tersebut masih tetap menangis.</p>		<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari</p> <p>Bawah pohon</p> <p>Lui memeriksa tasnya mencari permen untuk menenangkan anak tersebut.</p>	 <p>Lui membuka tasnya, berharap menemukan permen atau apa pun yang dapat membuat anak itu tenang.</p>	<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Bawah pohon</p> <p>Lui menemukan permen dan memberikan pada anak tersebut.</p>		<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Anak tersebut mulai tenang dan berhenti menangis.</p>	 <p>Anak itu mulai berhenti menangis.</p>	<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Ternyata anak tersebut tersesat dan Lui mengantarkannya pulang.</p>	 <p>Lui memutuskan untuk mengantarkannya pulang. Anak lelaki tersebut mengangguk pelan, sambil menghapus air matanya.</p>	<p>Backsound lagu dan sungai serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. siang hari</p> <p>Jalan menuju Cermaiville</p> <p>Lui bertanya di mana rumah anak tersebut.</p>	 <p>Lui memutuskan untuk mengantarkannya pulang. Anak lelaki tersebut mengangguk pelan, sambil menghapus air matanya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. siang hari</p> <p>Jalan menuju Cermaiville</p> <p>Lui bertanya kenapa anak tersebut tersesat.</p>	 <p>Lui memutuskan untuk mengantarkannya pulang. Anak lelaki tersebut mengangguk pelan, sambil menghapus air matanya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Jalan menuju Cermaiville</p> <p>Mereka telah sampai di jalan masuk ke Cermaiville</p>	 <p>Mereka akhirnya tiba dan anak itu berlari menuju ibunya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Jalan di Cermaiville</p> <p>Anak tersebut berlari menuju ibunya yang sedang menunggu.</p>	 <p>Mereka akhirnya tiba dan anak itu berlari menuju ibunya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari Depan rumah Ibu si anak tersebut tampak khawatir.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Depan rumah Ibu tersebut bersyukur dan memeluk putranya.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Depan rumah Lui sedikit terkejut setelah mengetahui jika ibu tersebut ternyata bisu.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Depan rumah Ibu tersebut menggandeng putranya.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari</p> <p>Depan rumah</p> <p>Ibu tersebut berterima kasih pada Lui dan Lui berpamitan untuk melanjutkan perjalanannya.</p>	 <p>Segera Lui berpamitan pada anak tersebut dan ibunya karena dia harus segera ke kota.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Jalanan di luar Cermaiville</p> <p>Lui melanjutkan perjalanannya.</p>	 <p>Segera Lui berpamitan pada anak tersebut dan ibunya karena dia harus segera ke kota.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Persimpangan jalan.</p> <p>Lui tiba di persimpangan jalan antar desa.</p>	 <p>Saat tiba di persimpangan menuju kota dan Summerville, dia teringat wajah Rey dan melihat lagi surat tersebut.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Lui teringat putrinya, Rey.</p>	 <p>Saat tiba di persimpangan menuju kota dan Summerville, dia teringat wajah Rey dan melihat lagi surat tersebut.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

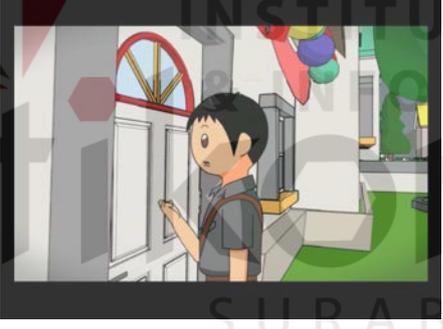
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari Persimpangan jalan Lui melihat surat nenek tersebut.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Persimpangan jalan Lui memutuskan untuk pulang.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Persimpangan jalan Lui melihat kembali surat tersebut.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Lui teringat wajah si nenek.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

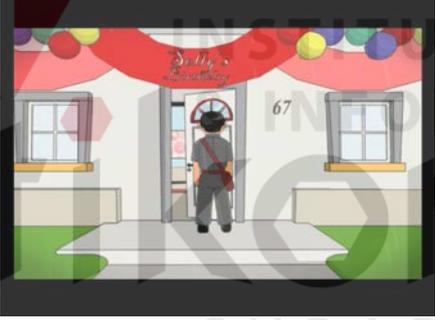
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui menghentikan langkahnya dan berpikir.</p>	 <p>Lui menghentikan langkahnya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui mengepalkan tangannya.</p>	 <p>Dia memejamkan mata dan mengepalkan tangannya, menunjukkan kebimbangan yang besar.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari.</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui berbalik dan memutuskan untuk tetap mengantar surat tersebut.</p>	 <p>Lalu Lui membalikkan badannya dan berlari dengan cepat.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari.</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui berlari menuju Flower city.</p>	 <p>Lalu Lui membalikkan badannya dan berlari dengan cepat.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

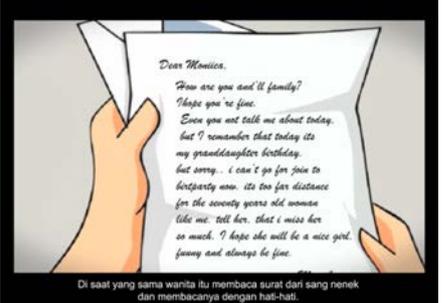
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Terlihat ibu tuna wicara dan putranya sambil membawa sepeda.</p>	 <p>Kemudian datanglah anak lelaki tersebut bersama ibunya, membawa sepeda dan berniat meminjamkannya pada Lui.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui terkejut melihat mereka.</p>	 <p>Kemudian datanglah anak lelaki tersebut bersama ibunya, membawa sepeda dan berniat meminjamkannya pada Lui.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Persimpangan jalan</p> <p>Lui menghampiri mereka dan ternyata mereka berniat meminjamkan sepeda pada Lui.</p>	 <p>Kemudian datanglah anak lelaki tersebut bersama ibunya, membawa sepeda dan berniat meminjamkannya pada Lui.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari</p> <p>Ibu tuna wicara beserta putranya mengantar kepergian Lui.</p>	 <p>Lui mengayuh sepedanya dengan penuh semangat.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari Rumah Lui tampak depan</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Teras rumah Lui Tampak Rey sedang menunggu ayahnya.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Teras rumah Lui Rey sedih ayahnya tidak pulang tepat waktu.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. sore hari Teras rumah Lui Sera menjelaskan pada Rey bahwa ayahnya pasti pulang dan membawa hadiah yang indah.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

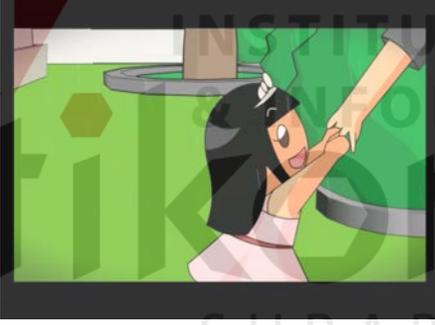
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. sore hari</p> <p>Teras rumah Lui</p> <p>Rey mulai gembira kembali dan Sera meletakkan topi buatan Rey di kepala putrinya tersebut.</p>	 <p>Rey mulai tersenyum kembali dan Sera meletakkan topi buatan Rey di atas kepala putrinya tersebut.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Jalanan di Flower city</p> <p>Lui akhirnya tiba di alamat yang dituju.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Jalanan di Flower city</p> <p>Lui mencari rumah yang dituju.</p>	 <p>Tapi Lui tetap mencari alamat rumah yang dicarinya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Halaman rumah</p> <p>Lui menemukan rumah yang dituju dan mulai berjalan memasuki rumah.</p>	 <p>Sampai akhirnya Lui sampai di depan sebuah rumah yang cukup sederhana dan di pintunya terdapat hiasan lampu berwarna-warni.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

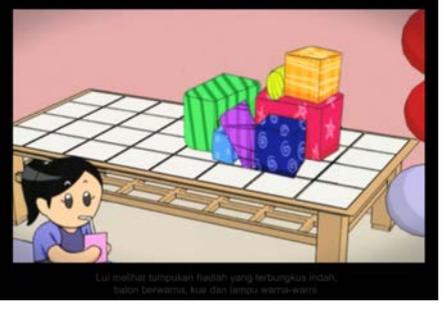
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. malam hari Depan rumah Lui berjalan ke arah pintu masuk.</p>	 <p>Lui mencoba menghampiri pintu tersebut dan akan mengetuknya, tapi dia mendengar suara anak-anak dan lagu dari dalam.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Lui memeriksa kembali alamatnya.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Lui mengetuk pintu rumah.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Terlihat seorang gadis kecil membuka pintu.</p>	 <p>Segera pintu terbuka, muncullah seorang gadis kecil yang mengenakan gaun merah muda dan tiara di kepalanya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. malam hari Teras rumah Lui bertanya apakah ibunya ada di rumah.</p>	 <p>Lui bertanya apakah ibunya ada di rumah, gadis kecil itu mengangguk dan memanggil ibunya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Gadis tersebut mengiyakan dan memanggil ibunya.</p>	 <p>Lui bertanya apakah ibunya ada di rumah, gadis kecil itu mengangguk dan memanggil ibunya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Lui menunggu.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Seorang ibu muda muncul dari dalam rumah dan menanyakan keperluan Lui.</p>	 <p>Kemudian muncul seorang wanita muda yang cantik, tersenyum lembut dan bertanya apa keperluan Lui.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

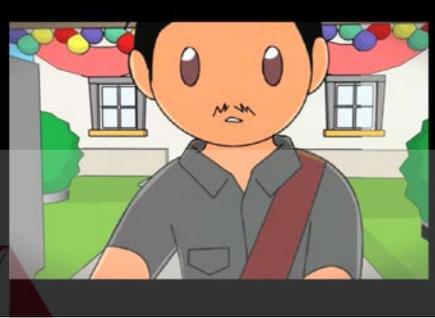
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. malam hari Teras rumah Lui menyerahkan surat dari si nenek.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Setelah memberikan surat Lui berpamitan.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Lui mulai berjalan meninggalkan rumah.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Ibu muda tersebut membaca surat dari si nenek.</p>	 <p>Di saat yang sama wanita itu membaca surat dari sang nenek dan membacanya dengan hati-hati.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. malam hari</p> <p>Teras rumah</p> <p>Ibu muda tersebut terharu membaca surat tersebut.</p>	 <p>Wanita itu terharu.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Teras rumah</p> <p>Ibu tersebut memanggil Lui.</p>	 <p>Laki dia melihat Lui mulai keluar dari halaman.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Teras rumah</p> <p>Ibu tersebut menawarkan Lui untuk beristirahat sejenak.</p>	 <p>Wanita itu tahu kalau tukang pos itu dari desa yang jauh dan dia memanggil Lui, memintanya untuk beristirahat sejenak sambil menunggu hujan reda.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Jalan depan rumah</p> <p>Lui menolak dengan halus tawaran ibu tersebut.</p>	 <p>Wanita itu tahu kalau tukang pos itu dari desa yang jauh dan dia memanggil Lui, memintanya untuk beristirahat sejenak sambil menunggu hujan reda.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. malam hari Jalan depan rumah Lui terkejut.</p>	 <p>Tapi tanpa diduga gadis kecil itu berlari ke arah Lui dan menarik tangannya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Jalan depan rumah Gadis kecil tersebut berlari ke arah Lui.</p>	 <p>Tapi tanpa diduga gadis kecil itu berlari ke arah Lui dan menarik tangannya.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Halaman rumah Gadis tersebut menarik tangan Lui.</p>		<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Halaman rumah Gadis tersebut menarik tangan Lui memintanya untuk beristirahat sejenak.</p>	 <p>Lui tampak basah kuyup dan pucat karena kedinginan.</p>	<p>Backsound lagu dan hujan serta narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. malam hari</p> <p>Ruang tamu</p> <p>Lui duduk beristirahat.</p>	 <p>Lui duduk di ruang tamu dimana terdapat ruangan di seberangnya.</p>	<p>Narasi.</p>
<p>Int. malam hari</p> <p>Ruang tamu</p> <p>Lui melihat anak-anak sedang bermain dan makan kue di ruang seberang.</p>	 <p>Lui duduk di ruang tamu dimana terdapat ruangan di seberangnya.</p>	<p>Narasi.</p>
<p>Int. malam hari</p> <p>Ruang tamu</p> <p>Ternyata sebuah perayaan ulang tahun.</p>	 <p>Di ruangan tersebut sedang diselenggarakan perayaan ulang tahun.</p>	<p>Narasi.</p>
<p>Int. malam hari</p> <p>Ruangan seberang ruang tamu</p> <p>Terlihat tumpukan kado di atas meja.</p>	 <p>Lui melihat tumpukan kado yang selengkap-lengkapnya. Bantal, bantal, kue, dan lain-lain ada di atasnya.</p>	<p>Narasi.</p>

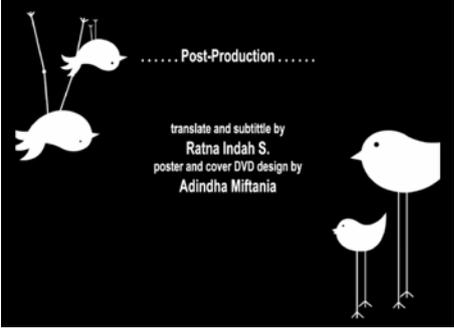
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. malam hari Ruang tamu Lui teringat ulang tahun Rey dan bersedih.</p>	 <p>Wajah sedihnya pun tidak dapat disembunyikan lagi.</p>	<p>Narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Teras rumah Setelah hujan reda Lui berpamitan pulang.</p>	 <p>Sesat kemudian Lui berpamitan pulang.</p>	<p>Narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Halaman rumah Sambil menuntun sepeda Lui berjalan keluar rumah.</p>	 <p>Dia mulai berjalan menuntun rumah tersebut.</p>	<p>Narasi.</p>
<p>Ext. malam hari Halaman rumah Terlihat gadis kecil tersebut berlari dari dalam rumah.</p>	 <p>Tapi tiba-tiba gadis kecil itu berlari dan memotong langkahnya, dan menyerahkan hadiah yang dia dapat.</p>	<p>Narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Ext. malam hari</p> <p>Jalan depan rumah</p> <p>Gadis tersebut memotong langkah Lui.</p>		<p>Narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Jalan depan rumah</p> <p>Lui heran.</p>		<p>Narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Jalan depan rumah</p> <p>Gadis tersebut memberikan salah hadiahnya pada Lui.</p>	 <p><small>Dia menyerahkan hadiahnya kepada tukang pos itu.</small></p>	<p>Narasi.</p>
<p>Ext. malam hari</p> <p>Pemandangan Greenville</p> <p>Lui akhirnya tiba di Greenville dan pulang ke rumah.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. malam hari Dalam rumah Lui Jam menunjukkan hampir tengah malam.</p>	 <p>Sudah hampir tengah malam.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. malam hari Kamar Rey Lui melihat keadaan Rey.</p>	 <p>Dia pergi ke kamar putrinya, Rey, yang sedang terlelap dan masih mengenakan topi daunnya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. malam hari Kamar Rey Tampak Rey tertidur.</p>	 <p>Dia pergi ke kamar putrinya, Rey, yang sedang terlelap dan masih mengenakan topi daunnya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. malam hari Kamar Rey Rey tertidur pulas.</p>		<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

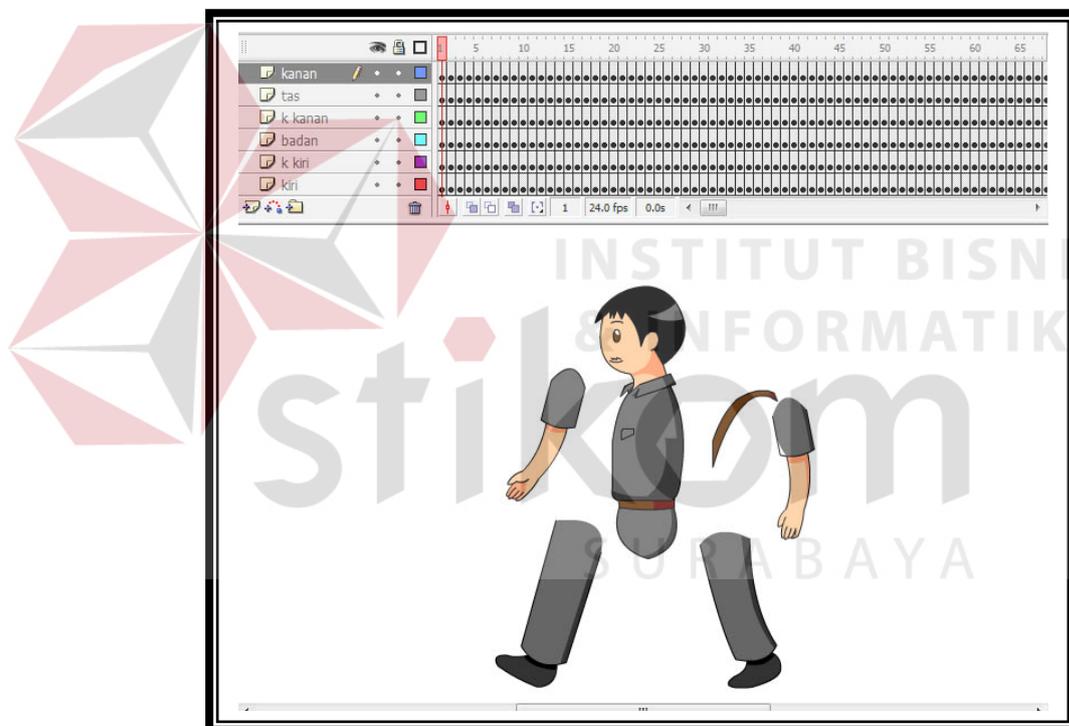
VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. malam hari Kamar Rey Lui menaikkan selimut Rey.</p>	 <p>Lui menarik selimut menyelimuti Rey agar tidak mudah sakit.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. malam hari Kamar Rey Lui melepaskan topi Rey.</p>	 <p>Lui menarik selimut menyelimuti Rey agar tidak mudah sakit.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. malam hari Kamar Rey Lui mengecup kening Rey.</p>	 <p>Dia mengambil topinya dan meletakannya di rak sebelahnya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Int. malam hari Kamar Rey Lui mengambil hadiah yang diberikan gadis kecil di kota.</p>	 <p>Dia mengeluarkan sesuatu dari dalam tasnya yang ternyata adalah hadiah yang diberikan oleh gadis kecil di kota tadi.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
<p>Int. malam hari Kamar Rey Lui meletakkan hadiah tersebut di samping Rey.</p>	 <p>Dia mengeluarkan sesuatu dari dalam tasnya yang ternyata adalah hadiah yang diberikan oleh gadis kecil di kota tadi.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Credit title</p>	 <p>directed by Adindha Miftania</p>	<p>Backsound lagu.</p>
<p>Credit title Insert ending scene. Tampak Rey meniup lilin ulang tahunnya.</p>	 <p>2D artist and animation Ratna Indah S. 3D artist and animation Adindha Miftania</p> <p>Hari berikutnya, perayaan ulang tahun Rey diselenggarakan dan para tamu bertepuk tangan untuknya.</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>
<p>Credit title Insert ending scene. Sera da Lui beserta tamu bertepuk tangan.</p>	 <p>Naration by Taufik Rahmadhani</p>	<p>Backsound lagu dan narasi.</p>

VIDEO	SCENE	AUDIO
Credit title Pra production	 <p>..... Pra-Production</p> <p>Story by Ratna Indah and Adindha Miftania Scenario by Ratna Indah Storyboard by Adindha Miftania Character design by Ratna Indah S. Environment design by Adinda Miftania Concept by Ratna Indah and Adindha Miftania</p>	Backsound lagu.
Credit title Production	 <p>..... Production</p> <p>2D character animation by Ratna Indah S. 3D modelling and animation by Adindha Miftania</p>	Backsound lagu.
Credit title Post production	 <p>..... Post-Production</p> <p>Compositing by Adindha Miftania Editing by Adindha Miftania Special Effect by Adindha Miftania Sound Editing by Adindha Miftania and Taufik Rahmadani</p>	Backsound lagu.
Credit title Post production	 <p>..... Post-Production</p> <p>translate and subtitle by Ratna Indah S. poster and cover DVD design by Adindha Miftania</p>	Backsound lagu.

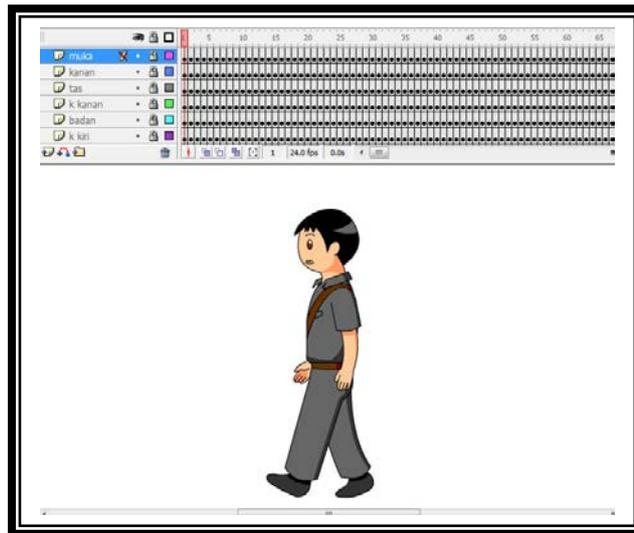
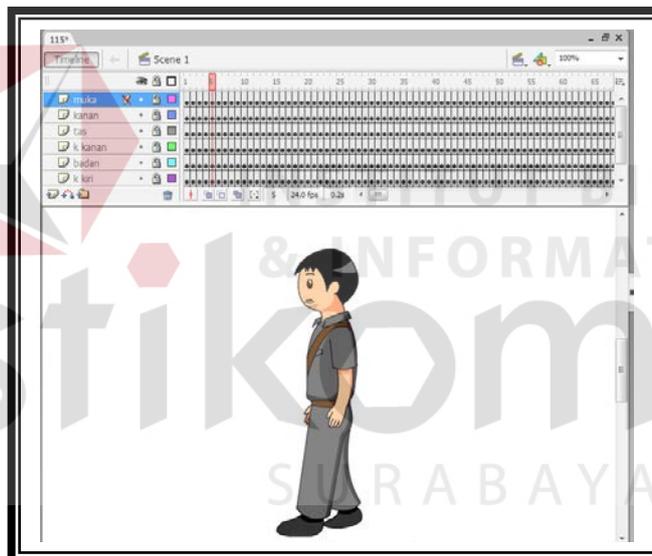
4.4 Animasi karakter

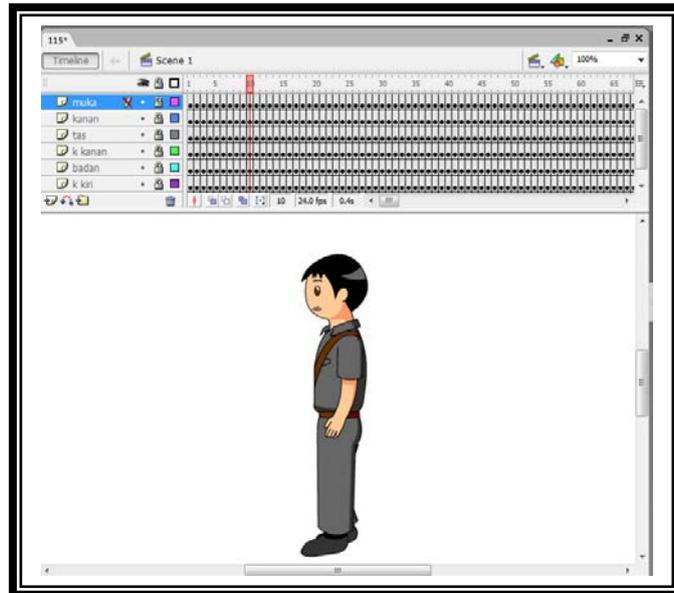
Setelah *storyboard* yang masuk pada tahap pra produksi selesai, maka tahap selanjutnya adalah tahap produksi yaitu animasi karakter. Karakter yang telah dibuat pada tahap pra produksi mulai dibentuk dan dianimasikan dengan *software* animasi 2D. Tahap awal proses produksi ini adalah membuat karakter dengan *software* animasi 2D. Bagian tubuh karakter dibuat dalam *layer* terpisah untuk memudahkan saat menganimasi.



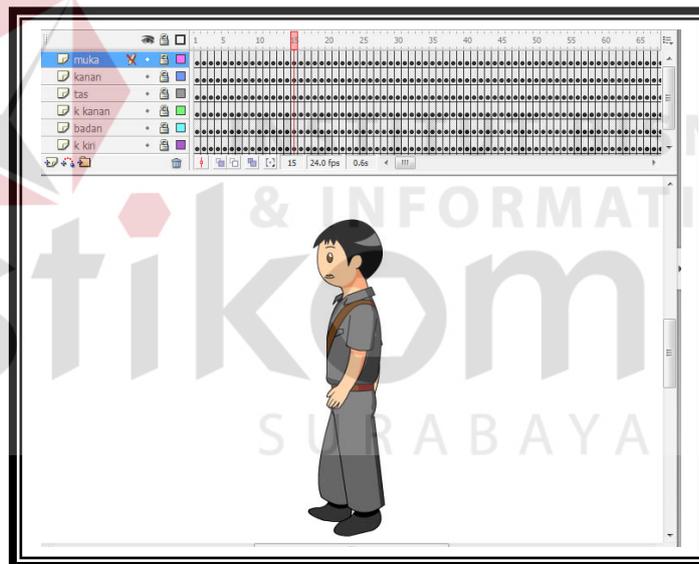
Gambar 4.10 Pembuatan karakter dengan *software* animasi 2D

Setelah pembuatan bagian tubuh karakter selesai, maka tahap selanjutnya adalah menganimasikannya. Bagian tubuh yang ingin dianimasikan mulai digerakkan dengan menambahkan *frame* demi *frame* dan dalam tiap *frame* tersebut letak bagian tubuh tersebut berubah sedikit demi sedikit.

Gambar 4.11 Animasi karakter pada *frame* ke-1Gambar 4.12 Animasi karakter pada *frame* ke-5



Gambar 4.13 Animasi karakter pada *frame* ke-10



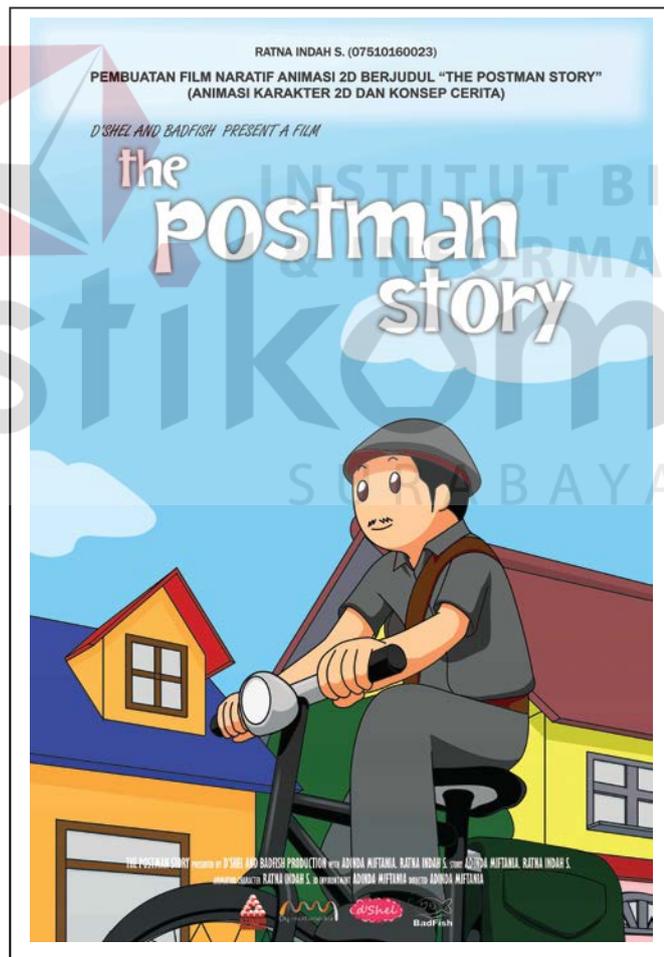
Gambar 4.14 Animasi karakter pada *frame* ke-15

Karakter dianimasikan sesuai dengan *scene* yang telah dibuat pada *storyboard*. *Background* atau latar belakang tidak dibuat karena setelah semua animasi karakter telah selesai maka akan masuk ke dalam tahap pasca produksi yaitu menggabungkan animasi karakter 2D tersebut dengan *environment* 3D yang

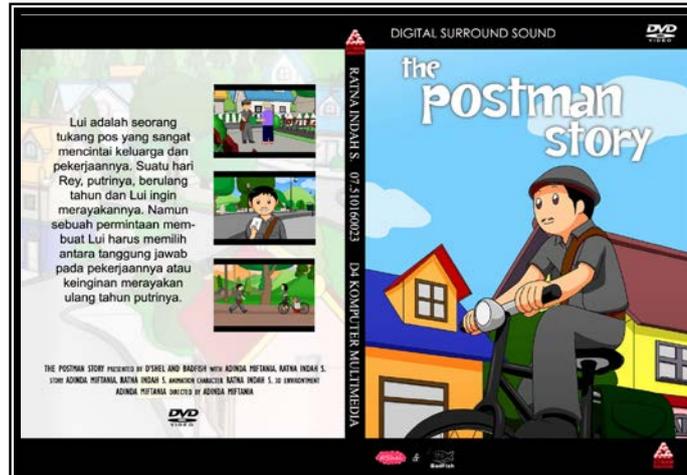
dibuat oleh penulis I (Adida Miftania) dan tahap pasca produksi tersebut termasuk dalam lingkup kerja penulis I (Adinda Miftania).

4.5 Publikasi

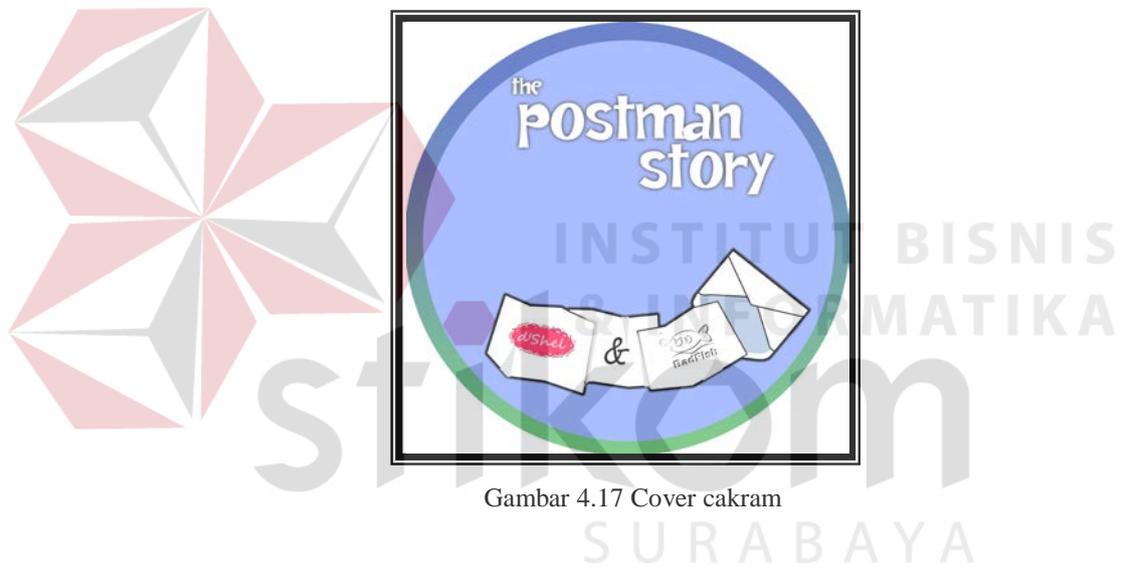
Setelah selesai mengolah seluruh hasil karya maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah publikasi. Media yang digunakan adalah poster dan DVD. Konsep dari poster disesuaikan dengan tema film animasi kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk cetak berupa poster dan DVD (cover wajah dan cover cakram) seperti gambar berikut:



Gambar 4.15 Poster



Gambar 4.16 Cover depan DVD



Gambar 4.17 Cover cakram